

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang diberi kewenangan tambahan dalam mengembangkan usaha karena sudah ditetapkan sebagai PTN BLU oleh Kementerian Keuangan RI melalui SK Kemenkeu Nomor 505/KMK.05/2015. Setelah berbaju BLU Undiksha diharapkan bisa mengoptimalkan pengelolaan aset dan kerjasama sehingga mampu meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan PNBP yang memadai akan bisa menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, mulai dari standar layanan pembelajaran yang modern, Penelitian dengan kualitas yang baik dan mampu menghasilkan karya yang bisa berguna bagi masyarakat.

Civitas akademika Undiksha baik mahasiswa, dosen, pegawai, dan Alumni tidak terlepas dari aktivitas transaksi keuangan khususnya proses pembayaran. Untuk mahasiswa mulai mendaftar di Undiksha sudah melakukan transaksi pembayaran dan terus berlanjut disetiap semester melakukan pembayaran UKT maupun pembayaran yang lain disetiap kegiatan misalnya mengikuti seminar, publish jurnal, kegiatan di HMJ, serta masih banyak kegiatan yang lain yang ada pembiayaan sehingga ada aktivitas pembayaran. Selain dari UKT Mahasiswa pengelolaan aset yang baik juga menjadi salah satu komponen dalam mendukung peningkatan PNBP seperti asrama mahasiswa, GOR tenis, bulutangkis, GOR serbaguna, fitness, klinik, kantin, edutel, travel auditorium, internet akses premium dan aset lainnya. Saat ini pengelolaan aset belum berjalan optimal karena ada dua faktor (1) mainset masih satker sehingga berpikirnya hanya menunggu dan cenderung tidak melakukan inovasi kearah yang lebih baik. Yang ke (2) belum adanya sistem dalam pengelolaan aset sehingga belum bisa berfungsi dengan optimal diinternal sehingga pemanfaatan kerjasama dengan pihak ketiga/ekternal belum bisa dilakukan.

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi ini telah menimbulkan perubahan yang cukup signifikan baik di perusahaan, perdagangan, pendidikan maupun di masyarakat. Setiap langkah gerak kehidupan manusia saat

ini tidak bisa terlepas dari Teknologi dan informasi, baik itu ekonomi, politik, budaya, pariwisata, kesehatan, dunia pendidikan serta yang lainnya. Karena yang paling penting saat ini adalah kemudahan akses dan kecepatan informasi. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi mempengaruhi aspek kehidupan baik dari segi ekonomis maupun perkembangan institusi di masa yang akan datang.

Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya muncul startup-startup baru berupa aplikasi yang tidak lepas dari pengaruh teknologi informasi dalam kegiatannya sehingga membuat suatu pekerjaan lebih efektif dan efisien yang bermuara pada layanan yang diberikan kepada masyarakat dengan kemudahan dan efektifitas baik dari sisi waktu maupun biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, semua instansi baik negeri maupun swasta, bepacu dalam memanfaatkan teknologi komputer agar tidak tertinggal dari lainnya yang bergerak di bidang yang sama atau sejenis.

1.2 Identifikasi Masalah

Masih belum optimalnya pengelolaan aset dan kerjasama perlu didorong melalui suatu sistem baru berupa aplikasi mobile yang mudah digunakan. Selain mengoptimalkan aset juga dikembangkan secara terintegrasi proses layanan pembayaran secara online misalnya untuk pembayaran UKT, pembayaran jurnal, pemesanan tiket, GOR tenis, bulutangkis, GOR serbaguna, fitness, klinik, kantin, edutel, travel, auditorium, internet akses premium, maupun dormitory sehingga bisa memudahkan civitas akademika Undiksha dalam bertransaksi. Smart Payment Undiksha diharapkan mampu mengoptimalkan income generating yang selama ini masih belum optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses desain dan analisis Pengembangan Sistem Smart Payment Kampus Menggunakan V-Model di Undiksha.

1.4 Rumusan Masalah

Hal-hal yang menjadi permasalahan dalam pengembangan sistem pembayaran di Undiksha adalah sebagai berikut.

- a. Banyaknya aktivitas pembayaran mahasiswa, dosen dan pegawai yang difasilitasi oleh pihak ketiga baik perbankan maupun aplikasi umum lainnya
- b. Khusus untuk mahasiswa ada beberapa aktifitas pembayaran yang belum bisa difasilitasi melalui pembayaran yang ada saat ini, seperti akses internet premium, sewa asrama, sewa lapangan maupun pembayaran layanan lainnya belum difasilitasi oleh Undiksha. Contohnya untuk layanan internet premium dengan akses cepat dan murah hanya dengan membayar Rp. 1000,- akan menarik bagi mahasiswa pada saat melakukan akses materi belajar dan upload tugas dan yang lainnya.
- c. Masih minimnya penerimaan PNPB dari pemanfaatan aset dan unit bisnis, sehingga Smart Payment Kampus bisa menjadi solusi untuk meningkatkan penerimaan dari Non UKT.

1.5 Tujuan Penelitian

Mahasiswa, dosen dan pegawai di Universitas Pendidikan Ganesha melakukan banyak transaksi pembayaran, khususnya untuk mahasiswa mulai mendaftar di Undiksha sudah melakukan transaksi pembayaran dan terus berlanjut pada saat diterima juga melakukan pembayaran UKT dan iuran yang lain, setelah menjadi mahasiswa setiap semester paling tidak melakukan pembayaran UKT sehingga ini menjadi peluang bisnis bagi Undiksha untuk menyediakan aplikasi pembayaran sehingga memudahkan mahasiswa, dosen dan pegawai dalam melakukan aktivitas pembayaran. Berikut dapat dijabarkan tujuan dari pengembangan Smart Payment Kampus adalah :

- a. Menyediakan aplikasi berbasis android kepada mahasiswa, dosen dan pegawai dalam melakukan pembayaran. Khususnya mahasiswa dalam membayar UKT.
- b. Menjadi aplikasi pendukung atau modernisasi pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) karena Undiksha sejak 2015 sudah ditetapkan menjadi BLU.

- c. Dengan Smart Payment Kampus selain memberikan kemudahan kepada stake holder sekaligus bisa menjadi ruang bisnis untuk Undiksha dalam meningkatkan target penerimaan PNBP.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu model aplikasi android yang dikembangkan dilingkungan akademik khususnya di Universitas Pendidikan Ganesha menggunakan pemilihan metode dan analisa yang sesuai

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini memberikan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam melakukan aktifitas pembayaran khususnya terkait dengan layanan-layanan dikampus.

Jumlah mahasiswa Undiksha yang mencapai 12.500 orang, jumlah tenaga dosen mencapai 530 orang dan tenaga kependidikan 596 orang menjadi pasar yang pasti akan melakukan aktivitas pembayaran dikampus, mulai pembayaran UKT oleh mahasiswa, pembayaran layanan internet premium, pembayaran BPJS, pembayaran sewa kantin, pembayaran sewa lapangan, pembayaran sarana olahraga, pembayaran edutel, pembayaran asrama maupun pembayaran lainnya menjadi sumber penerimaan yang cukup besar sehingga menjadi sangat urgen untuk dikembangkan. Misalnya dalam satu hari setiap orang bertransaksi internet premium yang biayanya Rp. 1000 x 14.000 maka total dana yang dibayarkan Rp. 14.000.000 dalam satu hari, ini baru untuk satu transaksi.